

PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei

Kondisi manufaktur ASEAN memburuk untuk pertama kalinya pada tahun 2018

Poin-poin pokok:

- Penurunan paling tajam pada permintaan baru dalam dua tahun
- Inflasi harga input berada pada posisi tertinggi dalam 20 bulan
- Output berekspansi pada kisaran marginal

Sektor manufaktur ASEAN mengalami penurunan kondisi operasional pada bulan Oktober, sesuai dengan headline **Purchasing Managers' Index (PMI™) Manufaktur ASEAN dari Nikkei**, yang disusun oleh IHS Markit.

Headline PMI turun dari 50,5 pada bulan September ke 49,8 pada bulan Oktober, menandakan penurunan marginal pada kondisi kesehatan sektor manufaktur tersebut. Data indeks merupakan yang paling rendah yang tercatat dalam 15 bulan dan menandai yang pertama kalinya sejak bulan Desember 2017 bahwa PMI tercatat di bawah titik tidak ada perubahan 50,0.

Data survei terkini menunjukkan pertumbuhan output paling lemah di sektor manufaktur ASEAN dalam 15 bulan. Terlebih lagi, bisnis baru turun pada laju tercepat dalam dua tahun, meski hanya pada kisaran marginal. Penurunan ini terjadi setelah sembilan bulan periode pertumbuhan volume pesanan.

Kinerja manufaktur tidak merata di seluruh wilayah, dengan tiga dari tujuh negara melaporkan perbaikan kondisi operasional. Filipina kembali memimpin peringkat manufaktur ASEAN pada bulan Oktober, dengan ekspansi besar output dan permintaan baru. Vietnam juga menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan yang kuat yang menempatkannya pada posisi kedua.

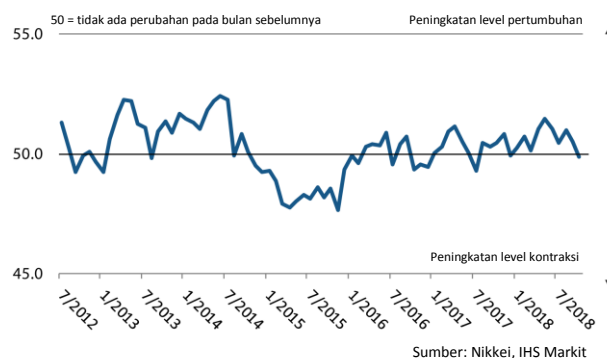
Indonesia naik ke peringkat ketiga di kancah persaingan, meski mencatat pertumbuhan marginal. Malaysia dan Thailand mengalami penurunan marginal pada kondisi operasional pada bulan Oktober. Myanmar menyaksikan penurunan tingkat sedang meski lebih lemah dibandingkan pada bulan September. Sedangkan kesehatan sektor manufaktur Singapura menurun tajam.

Permintaan ekspor baru menurun pada laju lebih cepat pada bulan Oktober disebabkan permintaan dari pasar luar negeri menurun. Meski tergolong sedang, laju penurunan tergolong tajam dalam 22 bulan.

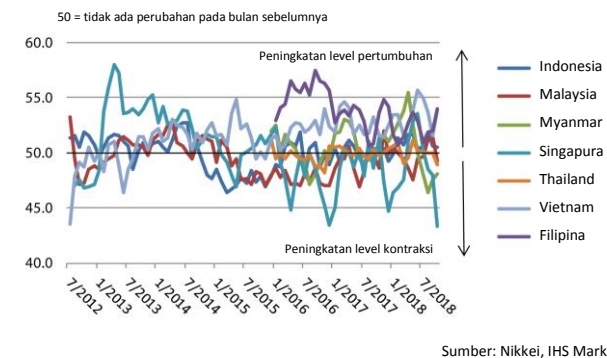
Peringkat negara menurut PMI™ Manufaktur

Oktober	PMI	Perubahan yang terlihat
Filipina	54,0	Kenaikan solid (lebih cepat dibanding bulan September)
Vietnam	53,9	Kenaikan solid (lebih cepat dibanding bulan September)
Indonesia	50,5	Kenaikan marginal (lebih lambat dibanding bulan September)
Malaysia	49,2	Penurunan marginal (perubahan arah)
Thailand	48,9	Penurunan marginal (tidak ada perubahan pada bulan September)
Myanmar	48,0	Penurunan tingkat sedang (lebih lambat dibanding bulan September)
Singapura	43,3	Penurunan tajam (lebih cepat dibanding bulan September)

PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei



PMI™ Manufaktur Nasional



Berlanjut...

Dengan pertumbuhan output turun ke posisi terendah dalam 15 bulan, aktivitas pembelian di perusahaan manufaktur ASEAN turun pada bulan Oktober. Tingkat pembelian input mengalami penurunan pada laju tercepat sejak bulan Juli 2017. Di waktu yang sama, stok barang praproduksi dan pascaproduksi turun pada kisaran marginal. Stok pembelian telah menurun selama 20 bulan berturut-turut.

Bersamaan dengan penurunan permintaan baru, perusahaan mencatat tekanan kapasitas pada bulan Oktober dengan data survei menunjukkan penurunan sedang pada bisnis yang belum terselesaikan. Hal ini didukung oleh ekspansi tujuh periode berturut-turut di bidang ketenagakerjaan.

Kinerja vendor memburuk di enam negara dari tujuh negara peserta survei pada bulan Oktober. Bukti anekdotal mengarah ke masalah transportasi di beberapa negara, dan juga kondisi cuaca yang tidak menguntungkan.

Perusahaan manufaktur ASEAN mengalami tekanan inflasi tajam pada bulan Oktober, dengan tingkat inflasi harga input naik ke posisi tertinggi gabungan dalam kurun waktu empat setengah tahun. Terutama Myanmar, Filipina, dan Indonesia mengalami kenaikan harga substansial. Responden survei mengarah pada kenaikan biaya bahan baku dan faktor nilai tukar yang memengaruhi kenaikan harga input. Akibatnya, harga jual barang produksi tumbuh pada laju tercepat sejak bulan September 2015.

Meski kondisi operasional memburuk pada bulan Oktober, bisnis manufaktur ASEAN mempertahankan pandangan positif yang kuat tentang perkiraan tahun mendatang. Tingkat optimisme membaik pada kisaran marginal dari posisi bulan September, dengan Filipina, Indonesia dan Vietnam merupakan negara-negara yang tersisa yang optimis tentang output masa mendatang.

Tanggapan:

Menanggapi data survei PMI Manufaktur ASEAN, **David Owen, Ekonom** di IHS Markit, sebagai penyusun survei, mengatakan:

“Setelah sembilan periode mengalami perbaikan kondisi bisnis, sektor manufaktur ASEAN mengalami penurunan marginal pada bulan Oktober. Sebagian besar negara mengalami penurunan output dan bisnis baru, sedangkan permintaan ekspor menurun pada laju tercepat dalam kurun waktu hampir dua tahun.

“Sementara itu, biaya input naik pada laju tercepat gabungan dalam kurun waktu lebih dari empat setengah tahun, berkaitan dengan inflasi harga bahan baku dan pergerakan nilai tukar nasional. Perusahaan menanggapi dengan kenaikan kuat pada biaya output sejak bulan September 2015, menunjukkan tekanan harga yang bertahan di seluruh wilayah. Akan tetapi, kepercayaan diri tentang output masa depan masih tinggi.”

-Selesai-

PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei disponsori oleh NIKKEI

Nikkei adalah organisasi media dengan penerbitan surat kabar sebagai intinya. Surat kabar harian andalan kami, The Nikkei, memiliki sekitar dua setengah juta pelanggan. Distribusi media multi-platform Nikkei juga termasuk online, penyiaran dan majalah.

Sejak kami memulai di tahun 1876 sebagai Chugai Bukka Shippo (Domestic and Foreign Prices News), kami telah menyajikan laporan yang berkualitas dengan mempertahankan keadilan dan ketidakberpihakan. Merek Nikkei telah identik dengan kepercayaan di negara asal dan di luar negeri.

Nikkei Inc. menawarkan berbagai platform media guna memenuhi berbagai macam kebutuhan pembaca kami. Dengan inti dari layanan-layanan tersebut adalah The Nikkei yang memiliki sirkulasi sekitar dua setengah juta. Penawaran yang lebih menarik adalah konten premium dan teknologi digital yang kuat. Jumlah pelanggan berbayar untuk Edisi Online Nikkei, yang diluncurkan pada tahun 2010, telah melebihi 500.000. Layanan online berbayar kami memiliki jumlah pembaca salah satu dari yang terbanyak di antara penerbit surat kabar dunia. Delapan tahun setelah pembentukannya, edisi online ditetapkan untuk berevolusi dari sebuah media penyedia berita untuk pembaca menjadi sebuah alat yang membantu orang memajukan karir mereka.

Di tahun 2013, kami meluncurkan Nikkei Asian Review, sebuah layanan berita berbahasa Inggris yang tersedia secara online maupun dalam bentuk majalah cetak mingguan. Tahun berikutnya, kami membentuk Kantor Pusat Editorial untuk Asia di Bangkok untuk memperluas cakupan kami terhadap berita ekonomi Asia. Dan lagi, kami menggandakan jumlah reporter yang ditempatkan di Asia di luar Jepang. 2014 juga menjadi saksi peluncuran Nikkei Group Asia Pte., perusahaan baru di Singapura yang bertugas menyebarluaskan merek Nikkei di wilayah itu. Tujuan kami adalah untuk menjadikan Nikkei sebagai suara media terkemuka di Asia.

<http://www.nikkei.co.jp/nikkeiinfo/en/>

NIKKEI ASIAN REVIEW

<http://asia.nikkei.com/>

MEMPERKENALKAN SATU-SATUNYA PUBLIKASI BISNIS YANG MENYAJIKAN WAWASAN TENTANG ASIA UNTUK ANDA, DARI DALAM ASIA KE LUAR ASIA

Dengan lebih banyak reporter dan kontributor di seluruh wilayah dibandingkan dengan publikasi bisnis lain, hanya Nikkei Asian Review dapat memberi Anda wawasan bisnis di Asia dari dalam Asia. Terus ikuti perkembangan berita, analisis dan wawasan terkini dengan cara berlangganan dengan Nikkei Asian Review – tersedia dalam bentuk cetak, online, dan di perangkat seluler dan tablet Anda.



Asia300:

Menyajikan liputan meluas lebih dari 300 perusahaan terkemuka di 11 negara dan wilayah di Asia. Nikkei Asian Review bertujuan untuk membangun pusat terbesar untuk berita korporat Asia melalui pelaporan yang disempurnakan didukung oleh basis data bisnis yang besar dan informasi keuangan perusahaan di wilayah tersebut.



JAPAN UPDATE:

Menjaga Anda tetap up-to-date dengan bisnis dan berita dari Jepang.



SUDUT PANDANG:

Membawa pandangan dari pikiran terkemuka di Asia dari seluruh dunia, termasuk kolom kami "Tea Leaves" (Daun Teh) ditulis oleh beberapa penulis terbaik kami.



POLITIK & EKONOMI:

Mengamati kebijakan fiskal dan moneter, masalah internasional dan banyak lagi.



PASAR:

Analisis mendalam tentang pasar, dengan berita industri terperinci agar Anda tetap dapat mengikuti perkembangan beberapa sektor paling cepat berkembang di wilayah tersebut.



Video:

Simak penjelasan artikel kami oleh analis, saksikan wawancara dengan eksekutif papan atas.



Print Edition:

Pengiriman mingguan konten terbaik dari Nikkei Asian Review ke rumah atau kantor Anda

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

IHS Markit (Tentang PMI dan tanggapan)

Bernard Aw, Kepala Ekonom
Telepon 65-6922-4226
Email bernard.aw@ihsmarkit.com

Jerrine Chia, Pemasaran dan Kuminikasi
Telepon 65-6922-4239
E-mail jerrine.chia@ihsmarkit.com

David Owen, Ekonom
Telepon +44 207 064 6237
Email david.owen@ihsmarkit.com

Nikkei inc. (Tentang Nikkei)

Ken Chiba, Deputi Manajer Umum, Kantor Hubungan Masyarakat
Atsushi Kubota, Manajer, Kantor Hubungan Masyarakat
Telepon 81-3-6256-7115
Email koho@nex.nikkei.co.jp

Catatan untuk para Editor:

PMI™ (Purchasing Managers' Index™) Manufaktur ASEAN diproduksi oleh IHS Markit dan berdasarkan data survei asli yang dikumpulkan dari perwakilan panel dari sekitar 2100 perusahaan manufaktur. Data nasional termasuk Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam. Secara bersama-sama, negara-negara tersebut menjelaskan sekitar 98% aktivitas manufaktur ASEAN.

Metodologi survei Purchasing Managers' Index (PMI) telah mengembangkan reputasi luar biasa dalam menyediakan indikasi semutakhir mungkin tentang apa yang sebenarnya terjadi di perekonomian sektor swasta dengan melacak variabel seperti pembelian, ketenagakerjaan, inventaris dan harga. Indeks-indeks tersebut secara luas dipeergunakan oleh bisnis, pemerintah dan analis ekonomi di institusi keuangan untuk membantu memahami kondisi ekonomi dengan lebih baik dan memberikan panduan strategi perusahaan dan investasi. Secara khusus, bank sentral di banyak negara (termasuk European Bank Central) menggunakan data untuk membantu membuat keputusan menentukan tingkat bunga. Survei PMI merupakan indikator pertama kondisi perekonomian yang diterbitkan setiap bulan dan dengan demikian tersedia sebelum data pembandingan yang diproduksi oleh pemerintah.

IHS Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman. Data historis terkait dengan angka fundamental (tidak disesuaikan), yang diterbitkan pertama kali dalam rangkaian disesuaikan secara musiman dan selanjutnya data direvisi disediakan untuk yang berlangganan dari IHS Markit. Mohon hubungi economics@ihsmarkit.com.

Tentang IHS Markit (www.ihsmarkit.com)

IHS Markit (Nasdaq: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi kritis, analisa, dan solusi bagi industri besar dan pasar yang mengendalikan ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan ini memberikan informasi terdepan, analisa, dan solusi bagi konsumen dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional mereka dan menyediakan wawasan mendalam yang dapat menghasilkan keputusan yang berdasarkan pengetahuan luas dan mantap. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan perusahaan dan pemerintah, termasuk 80 persen peraih Fortune Global 500, dan merupakan institusi keuangan terkemuka dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua nama perusahaan dan produk lainnya mungkin merupakan merek dagang dari pemiliknya masing-masing © 2018 IHS Markit Ltd. Hak cipta dilindungi undang-undang.

Tentang PMI

Survei *Purchasing Managers' Index*™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.

Hak kekayaan intelektual PMI™ Manufaktur ASEAN dari Nikkei yang disebutkan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada penyalinan, pendistribusian, penyebaran secara luas, atau segala bentuk penampilan data tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak bertanggung jawab, atau berkewajiban berkaitan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Dalam keadaan apapun IHS Markit tidak bertanggung jawab terhadap kerusakan khusus, kerusakan insidental, atau kerusakan konsekuensial, akibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*™ dan *PMI*™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited. IHS Markit adalah merek dagang terdaftar dari IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#)